

INTISARI

Hakikatnya pertahanan negara bertujuan menjamin tetap tegaknya kedaulatan NKRI dari segala bentuk ancaman. Sebagai komponen pertahanan, kemampuan industri pertahanan perlu senantiasa disiapkan, dibina dan dikembangkan untuk mendukung kepentingan pertahanan negara. Kemandirian Alutsista khususnya teknologi dibidang industri pertahanan, pemerintah melalui PT. Dahana bekerjasama dengan PT. Sari Bahari Malang, mengembangkan dan memproduksi Bom P 100 Live. Bom P 100 Live bukan termasuk bom pintar, tetapi jenis Bom berfragmentasi daya ledak tinggi. Hadirnya Bom P 100 Live dapat memperkuat etalase senjata Pesawat Tempur Sukhoi TNI AU untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri guna mendukung ketahanan Alutsista. Saat ini produksi massal dari Bom P 100 Live masih menjumpai sejumlah kendala. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui peran PT. Dahana, mengetahui faktor penghambat dan pendukung serta merumuskan strategi dalam produksi Bom P 100 Live.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang memaparkan data dan fakta. Strategi alternatif dianalisis dengan analisis SWOT, yaitu analisis yang mengidentifikasi terhadap kekuatan, kelemahan yang disebabkan oleh faktor lingkungan internal, dan peluang, ancaman yang disebabkan oleh faktor lingkungan eksternal.

Hasilnya; *Pertama*, peran PT. Dahana dalam produksi Bom P 100 Live sebagai *lead integrator*. *Kedua*, enam aspek yang menonjol yaitu; a) teknologi/mesin, b) regulasi, c) modal, d) SDM, e) manajemen dan f) material. Keenam aspek tersebut, faktor penghambat yaitu material, SDM, dan modal, sedangkan faktor pendorong yaitu teknologi/mesin, regulasi, dan manajemen. *Ketiga*, analisis SWOT menggambarkan Kuadran IV, strategi *Konsolidasi*, “mengoptimalkan peluang dan meminimalkan kelemahan”. Upaya yang perlu dilakukan; 1) PT. Dahana (Persero) mendorong pemerintah agar dapat memberikan modal untuk produksi Bom P100 Live dan varian bom lainnya, 2) Penguatan sinergitas antar Industri Pertahanan untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri guna mendukung ketahanan Alutsista. 3) Meningkatkan kerjasama dengan swasta nasional lainnya seperti PT. Sari Bahari terutama dalam pengembangan SDM untuk meningkatkan modal kerja. 4) Meningkatkan kerjasama lebih intens dengan pihak terkait (Dislitbang AU, Balitbang Kemhan dan instansi lainnya) bagi penyempurnaan dan pengembangan produk. 5) Meningkatkan kerjasama dengan BUMN dan pihak perbankan untuk memperkuat permodalan bagi peningkatan kapasitas produksi. 6) Penguasaan teknologi untuk memperbesar kandungan lokal komponen Bom P 100 Live misalnya teknologi untuk mengembangkan TNT dan PETN sendiri. Dari hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan; 1) Peran PT. Dahana dalam produksi Bom P 100 Live sebagai *lead integrator*, 2) Dua faktor yang menjadi penghambat dan pendorong; 3) Analisis SWOT menggambarkan Kuadran IV, strategi *Konsolidasi* “mengoptimalkan peluang dan meminimalkan kelemahan”.

Kata kunci : *Strategi, Produksi, Bom P 100 Live, Pemenuhan kebutuhan, Ketahanan Alutsista*

ABSTRACT

The nature of national defense aims to ensure the continued upholding of the Unitary State of the Republic of Indonesia sovereignty from all forms of threats. As a defense component, the capability of the defense industry needs to be constantly prepared, fostered and developed to support the interests of the national defense. Independence of defense equipment, especially technology in the defense industry, the government through PT. Dahana cooperates with PT. Sari Bahari Malang, develops and produces P 100 Live Bombs. P 100 Live bombs do not include smart bomb, but a high explosive type fragmented bomb. The presence of the P 100 Live Bomb can strengthen the Sukhoi Air Force Fighters display case for meeting domestic needs to support the defense of defense equipment. At present mass production from the Direct P 100 Bomb still encounters a number of competition. This research was conducted with the aim of studying the role of PT. Dahana, study the inhibiting and supporting factors and formulates a strategy in the production of Live P 100 Bomb.

The study was conducted using descriptive analysis methods describing data and facts. Alternative strategies were analyzed by SWOT analysis. Namely analysis that identifies strengths, weaknesses caused by internal environmental factors, and opportunities, threats caused by external environmental factors

The result; First, the role of PT. Dahana in the production of Live P 100 Bombs as a lead integrator. Second, six prominent aspects, namely; a) technology / machinery, b) regulation, c) capital, d) man power, e) management and f) material. The six aspects, the inhibiting factors are material, man power, and capital, while the supporting factors are technology/ machine, regulation, and management. Third, the SWOT analysis describes Quadrant IV, the Consolidation strategy "optimizes opportunities and minimizes weaknesses". Efforts that need to be done; 1) PT. Dahana (Persero) encouraged the government to provide capital for the production of the P100 Live Bomb and other bomb variants, 2) Strengthening the synergy between the Defense Industry to fulfill domestic needs to support the security of the National Defense System. 3) Increase cooperation with other national private companies such as PT. Sari Bahari especially in developing HR to increase working capital. 4) Increasing more intense cooperation with related parties (Dislitbang AU, Balitbang Kemhan and other agencies) for product improvement and development. 5) Increasing cooperation with State-owned enterprises and banks to strengthen capital for increased production capacity. 6) Mastery of technology to enlarge the local content of the P 100 Live Bomb components, for example technology to develop TNT and PETN itself. From these results it can be concluded; 1) The Role of PT. Dahana in the production of Live P 100 Bombs as a lead integrator, 2) Two factors that become inhibiting and supporting; 3) SWOT Analysis describes Quadrant IV, the Consolidation strategy "optimizes opportunities and minimizes weaknesses".

Keywords : Strategy, Production, Live P 100 Bombs, Need fulfillment, Defense Equipment